

TAJUK RENCANA

Pelajaran Insiden Kebakaran Glodok

KEBAKARAN di Glodok Plaza, Jakarta Barat, yang terjadi pada malam 15 Januari 2025, menimbulkan banyak pelajaran penting terkait keselamatan dan pencegahan kebakaran.

Kebakaran terjadi sekitar pukul 21.30 WIB di Lantai 7, yang merupakan lokasi sebuah diskotek. Api diduga berasal dari material peredam suara berbahan glasswool, yang sangat mudah terbakar. Dalam waktu singkat, api menyebar ke Lantai 8 dan 9, menyebabkan sembilan orang terjebak dan memerlukan evakuasi. Proses pemadaman melibatkan 36 unit mobil pemadam kebakaran dan lebih dari 180 personel, tetapi terkendala oleh asap tebal dan struktur bangunan yang kompleks.

Penyelidikan awal menunjukkan bahwa kebakaran mungkin disebabkan oleh korsleting listrik, mengingat penggunaan daya tinggi di diskotek. Material glasswool yang digunakan sebagai peredam suara berperan besar dalam mempercepat penyebaran api. Tim penyelidik masih melakukan analisis forensik untuk memastikan penyebab pasti kebakaran.

Tim penyelamat menghadapi berbagai tantangan selama evakuasi, termasuk asap pekat dan suhu tinggi. Struktur gedung yang memiliki banyak sekat juga menyulitkan akses ke area yang terbakar. Meskipun sembilan orang berhasil diselamatkan, delapan korban dilaporkan tewas akibat luka bakar parah.

Insiden ini menyoroti dan mengingatkan betapa pentingnya penerapan standar keamanan kebakaran yang lebih ketat, di gedung-gedung tinggi.

Beberapa pelajaran yang diambil dari insiden tersebut, antara lain: Audit rutin semua perlengkapan. Ketersediaan alat pemadam api ringan (APAR) dan sistem kelistrikan harus diaudit secara berkala untuk mencegah insiden serupa.

Penggunaan teknologi modern untuk deteksi dini kebakaran perlu ditingkatkan di gedung komersial. Perlu ada alat untuk deteksi dini. Peningkatan respons darurat, yakni kesiapsiagaan dalam menghadapi bencana harus diperkuat, termasuk pelatihan bagi petugas pe-

madam kebakaran dan evakuasi.

Pertimbangan untuk mengintegrasikan teknologi terbaru dalam sistem keamanan, seperti thermal detection untuk pemeriksaan suhu di pintu masuk. Tingkatkan disiplin dalam penerapan prosedur keamanan oleh semua pengguna gedung, termasuk pekerja dan pengunjung. Misalnya, pastikan semua orang menggunakan ID dan mematuhi aturan keselamatan yang ada.

Integrasikan berbagai sistem keamanan seperti CCTV, kontrol akses, dan sistem alarm untuk meningkatkan efektivitas pengawasan dan respons terhadap insiden.

Dengan sistem terintegrasi, pengelola gedung dapat mendeteksi masalah secara real-time dan memberikan sinyal peringatan jika ada situasi darurat. Lakukan pemeliharaan rutin pada semua elemen bangunan, termasuk pengecatan ulang dan perawatan sistem mekanis. Ini penting untuk menjaga kondisi fisik bangunan agar tetap aman dan nyaman digunakan.

Pemerintah harus meningkatkan pengawasan terhadap kesiapsiagaan bencana di gedung-gedung. Evaluasi sistem proteksi kebakaran akan menjadi agenda penting untuk mencegah terulangnya kejadian serupa di masa depan.

Kebakaran Glodok Plaza menjadi pengingat akan risiko yang ada dalam bangunan bertingkat dan pentingnya langkah-langkah pencegahan untuk melindungi keselamatan publik.

Lakukan penelitian menyeluruh mengenai sejarah dan kondisi bangunan. Ini termasuk analisis struktural untuk mengidentifikasi kerusakan atau masalah yang mungkin ada akibat penuaan atau pengaruh lingkungan.

Inspeksi berkala diperlukan untuk mendeteksi masalah lebih awal, sehingga tindakan perbaikan dapat dilakukan sebelum kerusakan semakin parah. Sesuaikan sistem keamanan dengan desain dan struktur bangunan yang mungkin telah berubah. Pastikan semua perangkat keamanan, seperti alat pemadam api dan alarm, terpasang di lokasi strategis dan mudah diakses. (**)-d

Evaluasi Kebijakan Pendidikan

KEMENTERIAN Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi (Kemendikti Saintek) mengevaluasi dan merevisi beberapa regulasi pendidikan tinggi yang ada saat ini. Dinamika sosial, ekonomi dan teknologi yang terus berkembang, kebijakan pendidikan tinggi harus beradaptasi dan memenuhi kebutuhan zaman. Pada situasi tertentu, evaluasi kebijakan pendidikan menjadi sangat mendesak. Evaluasi pendidikan tidak hanya berfungsi mengukur pencapaian atas tujuan yang telah ditetapkan, tapi juga untuk menganalisis efektivitas implementasi kebijakan pendidikan tinggi pada era kepemimpinan sebelumnya.

Di bawah Kemendikti Saintek, agenda evaluasi pendidikan dilakukan karena ada aturan yang dinilai menjadi penghalang kebebasan bagi insan perguruan tinggi. Ada empat peraturan yang dievaluasi dan direvisi, yakni Permendikbud Ristek Nomor 44 Tahun 2024 tentang Profesi, Karier, dan Penghasilan Dosen, Permendikbud Ristek Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi, Permenristekdikti Nomor 19 Tahun 2017 tentang Pengangkatan dan Pemberhentian Pemimpin PTN dan Draf Kepmen/Permen Kemdikristek tentang "Grasi" Tugas Belajar, Pengaktifan Kembali, dan Penyetaraan Ijazah Luar Negeri.

Alasan Evaluasi

Penulis sepakat dengan Kemendikti Saintek, di mana alasan implementasi Permendikbudristek Nomor 44 Tahun 2024 ditunda dan dievaluasi karena anggaran tunjangan kinerja (tukin) dosen tidak bisa dicover penuh dari anggaran pemerintah. Permendikbudristek ini dikeluarkan dengan tujuan pencairan tukin dosen di Kemendikbudristek. Pasca lembaga dipecah menjadi tiga dan bidang pendidikan tinggi kini berada di bawah Kemendikti Saintek, aturan tersebut membebani aturan dan menghitung kembali kemampuan negara karena anggaran tidak cukup untuk membayar penuh tukin dosen.

Adapun alasan evaluasi Permendikbudristek Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi, dalam rangka merevitalisasi otonomi perguruan tinggi yang diatur dalam Pasal 62 Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi. Dasar hukum Permendik-

Bramastia

budristek Nomor 53 Tahun 2023 adalah Pasal 17 ayat (3) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Mengingat prinsip dari Permendikbudristek Nomor 53 Tahun 2023 mengatur sistem perguruan tinggi yang bertujuan meningkatkan kualitas akademik dan memastikan lulusan siap kerja. Aturannya mengenai penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian dan peningkatan Standar Pendidikan Tinggi (SPT) serta pengaturan mekanisme penjaminan mutu pada lembaga.



KR-JOKO SANTOSO

Selanjutnya, pengaturan pada standar nasional pendidikan tinggi, pengaturan standar pendidikan tinggi yang telah ditetapkan perguruan tinggi dan lainnya. Adapun fokus terbesar peraturan tersebut adalah pengaturan tugas akhir mahasiswa yang lebih fleksibel dan relevan dengan bidang studi. Mahasiswa bisa menyelesaikan tugas akhir bukan dalam bentuk skripsi, tesis, maupun disertasi.

Sedang Permenristek Dikti Nomor 17 Tahun 2017 tentang pengangkatan dan pemberhentian pemimpin perguruan tinggi negeri memang perlu revisi. Sebagaimana Permenristek Dikti Nomor 21 Tahun 2018 tentang perubahan atas Permenristek Dikti Nomor 17 Tahun 2017 tentang pengangkatan dan pemberhentian pemimpin perguruan tinggi negeri terkait dengan hak suara Menteri 35 persen, Menteri tidak perlu menggunakan suaranya.

Andai ada kebijakan baru untuk Menteri tidak menggunakan haknya, maka siapapun calon yang mendapat

suara terbanyak dalam pemungutan suara senat, maka itulah yang akan ditetapkan dan diangkat sebagai pimpinan atau Rektor PTN. Demokrasi kampus akan hidup dan intervensi kekuasaan pada ranah kampus akan berkurang. Kampus akan menjadikan habitat intelektual yang bebas berekspresi dan berinovasi memajukan bangsa melalui perannya sebagai kaum cendekiawan yang memiliki otonomi penuh pada mahasiswa dan perguruan tinggi.

Evaluasi Kebijakan

Dalam pandangan penulis, evaluasi kebijakan pendidikan tinggi tidak hanya memberi gambaran sejauhmana

program Menteri Pendidikan dahulu tercapai tujuannya, tetapi juga menawarkan wawasan berharga yang dapat digunakan untuk perbaikan berkelanjutan. Dengan analisis yang tepat dari sosok yang berlatar belakang Pendidikan Tinggi, diharapkan dapat ditemukan area yang membutuhkan perhatian lebih dan intervensi lebih spesifik dari Kemendikti Saintek.

Terakhir, evaluasi kebijakan pendidikan diperlukan dan harus dilakukan demi mengukur pada tingkat keberhasilan kebijakan pendidikan dalam memenuhi sasaran yang telah direncanakan. Berkaca dari kebijakan sebelumnya, maka evaluasi perlu ditelaah lagi apakah hasil yang diperoleh sudah selaras dengan harapan awal atau belum. Fungsi krusial evaluasi kebijakan pendidikan tinggi kiranya menjamin efektivitas implementasi pendidikan demi mengoptimalkan keuntungan semua pihak yang terlibat dalam ranah pendidikan. (**)-d

**Dr Bramastia MPd, Pemerintah Kebijakan Pendidikan, Dosen Magister Pendidikan Sains Pascasarjana FKIP UNS Surakarta.*

Persyaratan Menulis

Pembaca yang budiman, terimakasih partisipasinya dalam menulis dan mengirimkan artikel untuk SKH *Kedaulatan Rakyat*. Selanjutnya redaksi hanya menerima tulisan lewat email : opinikr@gmail.com dengan panjang tulisan antara 535 - 575 kata, dengan mengisi subjek mengenai isu yang ditulis serta jangan lupa menampilkan fotocopy identitas. Terimakasih.

Kedaulatan Rakyat

SIUPP (Surat Izin Usaha Penerbitan Pers)

No. 127/SK/MENPEN/SIUPP/A.7/1986 tanggal 4 Desember 1990.
Anggota SPS. ISSN: 0852-6486.

Penerbit: PT-BP Kedaulatan Rakyat Yogyakarta,
Terbit Perdana: Tanggal 27 September 1945.

Perintis: H Samawi (1913 - 1984) M Wonohito (1912 - 1984).

Penerus: Dr H Soemadi M Wonohito SH (1985-2008), dr H Gun Nugroho Samawi (2011-2019) **Komisaris Utama:** Imam Satriyadi, SH.

Komisaris: Mohammad Wirnon Samawi, SE., MIB.

Direktur Utama: Drs. H.Mohammad Idham Samawi.

Direktur Keuangan: Yuriya Nugroho Samawi, SE., MM., MSc.

Direktur Pemasaran: Fajar Kusumawardhani SE.

Direktur Produksi: Baskoro Jati Prabowo SSos.

Direktur Litbang, Pengawasan & Bisnis: Yodi Indra Agung Laksana, SE
Direktur Umum: Ir. Dyah Sardjuningrum Sitawati.

Pemimpin Umum: Drs. H. Mohammad Idham Samawi. **Pemimpin Redaksi/Penanggung Jawab:** Dr Drs H Octo Lampito MPd. **Wakil Pemimpin Redaksi:** Drs H Ahmad Luthfie MA. Dr Ronny Sugiantoro, MM,CHE. **Redaktur Pelaksana:** Primaswolo Sudjono SPT, Joko Budhiarto, Mussahada, Drs Widyo Suprayogi. **Manajer Produksi Redaksi:** Ngabdul Wakid. **Redaktur:** Drs H Hudono SH, Drs Swasto Dayanto, Husein Effendi SSI, MN Hassan, Drs Jayadi K Kastari, Subchan Mustafa, Drs Hasto Sutadi, Muhammad Fauzi SSos, Drs Mukti Haryadi, Retno Wulandari SSos, H M Sobirin, Linggar Sumukti, Latief Noor Rochmans. **Fotografer:** Effy Widjono Putro, Surya Adi Lesmana. **Grafis:** Joko Santoso SSn, Bagus Wijanarko. **Sekretaris Redaksi:** Dra Hj Supriyatin.

Kepala TU Langganan: Drs Asri Salman, Telp (0274) - 565685 (Hunting)
Manajer Iklan: Agung Susilo SE, Telp (0274) - 565685 (Hunting) Fax: (0274) 555660. E-mail: iklan@kr.co.id, iklankrk23@yahoo.com, iklankrk13@gmail.com.

Langganan per bulan termasuk 'Kedaulatan Rakyat Minggu'... Rp 90.000,00, Iklan Umum/Display...Rp 27.500,00/mm klm, Iklan Keluarga...Rp 12.000,00/mm klm, Iklan Baris/Cilik (min. 3 baris. maks. 10 baris). Rp 12.000,00/baris, Iklan Satu Kolom (min. 30 mm. maks. 100 mm) Rp 12.000,00/mm klm, Iklan Khusus: Ukuran 1 klm x 45 mm .. Rp 210.000,00, (Wisuda lulus studi D1 s/d S1, Pernikahan, Ulang Tahun) ● Iklan Warna: Full Colour Rp 51.000,00/mm klm (min. 600 mm klm), Iklan Kuping (2 klm x 40 mm) 500% dari tarif. Iklan Halaman I: 300 % dari tarif (min. 2 klm x 30 mm, maks. 2 klm x 150 mm). Iklan Halaman Terakhir: 200% dari tarif. Tarif iklan tersebut belum termasuk PPN 10%

Alamat Kantor Utama dan Redaksi: Jalan Margo Utomo 40, Gowongan, Jetis, Yogyakarta, 55232. Fax (0274) - 563125, Telp (0274) - 565685 (Hunting)

Alamat Percetakan: Jalan RayaYogya - Solo Km 11 Sleman Yogyakarta 55573, Telp (0274) - 496549 dan (0274) - 496449. Isi di luar tanggungjawab percetakan

Alamat Homepage: <http://www.kr.co.id> dan www.krjogja.com. **Alamat e-mail:** naskahkr@gmail.com. **Radio:** KR Radio 107.2 FM.

Bank: Bank BNI - Rek: 003.0440.854 Cabang Yogyakarta.

Perwakilan dan Biro:

Jakarta: Jalan Utan Kayu No. 104B, Jakarta Timur 13120, Telp (021) 8563602/Fax (021) 8500529. **Kuasa Direksi:** Ir Ita Indirani.

Wartawan : H Ishaq Zuboedi Raqib, Syaifullah Hadmar, Muchlis Ibrahim, Rini Suryati, Ida Lumongga Ritonga.

Semarang: Jalan Lampersari No.62, Semarang, Telp (024) 8315792. Kepala Perwakilan: Budiono Isman, Wakil : Isdiyanto Isman SIP.

Banyumas: Jalan Prof Moh Yamin No. 18, RT 7 RW 03 Karangklesem, Purwokerto Selatan, Telp (0281) 622244. Kepala Perwakilan: Ach Pujiyanto SPd, Wakil : Driyanto.

Klaten: Jalan Pandanaran Ruko No 2-3, Bendogantungan Klaten, Telp (0272) 322756. Kepala Perwakilan : Sri Warsiti.

Kulonprogo: Jalan Veteran No 16, Wates, Telp (0274) 774738. Pj. Kepala Perwakilan: Muslikhah. Wakil : Asrul Sani.

Gunungkidul: Jalan Sri Tanjung No 4 Purwosari, Wonosari, Telp (0274) 393562. Kepala Perwakilan: Drs Guno Indarjo, Wakil: Wuragil Dedy TP.

- Wartawan KR tidak menerima imbalan terkait dengan pemberitaan -
Wartawan KR dilengkapi kartu pers/surat tugas.

Membangun Budaya Cinta Membaca dan Menulis

PROGRAMME for International Student Assessment (PISA) merupakan penilaian kemampuan dan pengetahuan diselenggarakan oleh Organisation for Economic Co-operation and Development (OECD). Penilaian PISA diperuntukkan bagi siswa usia 15 tahun. Penilaian PISA dilakukan setiap tiga tahun sekali dan sudah dilakukan sejak tahun 2000.

Hasil skor PISA Indonesia sejak 2015 - 2022 menunjukkan adanya penurunan. Jika pada 2015, skor membaca di 397, pada 2018 di 371, sedang pada 2022 di 359. Kondisi itu menempatkan Indonesia dalam tiga negara dengan skor terburuk, selain Filipina dan Kamboja. Semoga ada perubahan skor literasi membaca di penilaian PISA Indonesia tahun 2025.

Memang tidak mudah meningkatkan skor PISA, terutama untuk literasi membaca. Hal itu karena karakteristik soal literasi membaca tes PISA didominasi keterampilan berpikir tingkat tinggi (HOTS), yakni menginterpretasi, merefleksikan, dan mengevaluasi. Sedangkan kemampuan membaca yang diujikan adalah kemampuan mengungkapkan kembali informasi, mengembangkan interpretasi, mengintegrasikan, merefleksikan, dan mengevaluasi teks. Melihat karakteristik soal tersebut terlihat keterampilan berpikir tingkat tinggi menjadi poin utama penilaian PISA.

Hadirnya teknologi digital; *artificial intelligence (AI)*, *robot humanoid*, *internet of things (IoT)*, komputasi awan, *big data* dan *blockchain* merupakan situasi yang dihadapi sekolah. Kehidupan serba digital, dampaknya terasa di keseharian siswa, baik di sekolah, rumah, maupun masyarakat. Hilanglah budaya membaca dan menulis di siswa. Karena itu sangat penting apabila budaya cinta membaca dan menulis (calis) dijadikan gerakan masif di sekolah.

Budaya Membaca dan Menulis

Memang budaya cinta calis di sekolah menjadi keharusan. Hal tersebut dikarenakan generasi sekarang tumbuh di tengah arus deras teknologi dig-

Rudy Prakanto

ital. Arus informasi yang hadir ke siswa sangat deras. Ironisnya, informasi tersebut sering menjadi distraksi, mengganggu fokus belajar siswa.

Kemajuan teknologi digital jika tidak dimanfaatkan secara bijak, menjadi pengalih perhatian besar. Para siswa lebih sering menghabiskan waktu bermedia sosial, bermain game *online*, atau menonton video hiburan. Akibatnya waktu mereka tersita untuk hal tidak relevan dengan sekolah, apalagi calis.

Budaya cinta calis di sekolah sangat bermanfaat di proses pembelajaran. Adapun manfaat budaya cinta calis pada siswa adalah; 1) Meningkatkan pengetahuan dengan membaca berbagai informasi bermanfaat; 2) Meningkatkan pemahaman dalam mengambil kesimpulan dari informasi yang dibaca; 3) Membantu berpikir kritis dan mampu menanggapi informasi dengan bijaksana; 4) Memperkuat nilai kepribadian dan mengembangkan budi pekerti yang baik.

Implementasi Calis

Guru berperan bukan hanya mentransfer hafalan ilmu pengetahuan,

tetapi harus dapat mewariskan ke siswa semangat membaca, menulis, cinta ilmu, dan menatap dunia dengan sikap kritis, kreatif dan inovatif. Untuk membudayakan cinta calis, peran guru sangatlah penting. Proses mengajar guru di kelas, berkolaborasi dengan kegemaran membaca siswa. Karena itu guru harus melakukan perubahan proses pengajarnya, sehingga membangkitkan cinta calis siswanya.

Langkah yang dapat dilakukan untuk membudayakan cinta calis antara lain; pertama, se-

kolah membuat *road map* (peta jalan) budaya cinta calis.

Di sekolah ada aktivitas memacu cinta calis siswa. Adanya pojok baca, ankringan buku, fasilitas perpustakaan menarik, aneka buku terbaru, dan lain sebagainya.

Kedua, guru mengubah proses mengajar tradisional (*teacher centered*) menjadi *student centered*. Cepat beradaptasi, melakukan perubahan, sehingga kaya ilmu pengetahuan, pengalaman, dan tidak takut mencoba hal baru. Selalu memberi kesempatan siswa berkembang potensinya. Menetapkan proses belajar berbasis proyek, wajib kunjungan museum, bedah cagar budaya, ataupun model mengajar lainnya dapat meningkatkan kecintaan calis siswanya.

Ketiga, diperlukan keteladanan dari guru. Mereka harus rajin membaca dan menulis juga. Di rumah, di rumah dan di tengah masyarakat penuh dengan budaya cinta calis. Apabila kecintaan calis telah dimiliki generasi z dan alfa, generasi emas Indonesia menjadi nyata. (**)-d

**Rudy Prakanto SPd Meng, Kepala Balai Tekkomdik DIY, dan Ketua Biro Profesi, Karir Pendidik dan Tendik PGRI DIY.*

Pojok KR

Sehari, 2 warga Gunungkidul bunuh diri.
- Masih adakah teori Pulung Gantung?.

PSIM Menang atas Deltras FC Sidoarjo.
- Awal baik Laskar Mataram, lanjutkan.

Ternyata pagar laut Tangerang ada 263 sertifikat HGB.
- Tugas pertama Pak Menteri ATR/BPN, tuntaskan dan musti transparan.

Berabe